

## PEMBERDAYAAN KREATIVITAS IBU-IBU PKK DENGAN MEMANFAATKAN KAIN PERCA DI DESA OLEAN

Dewi Rahmawati Putri<sup>1\*)</sup>, Ines Labiba<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

\*Email Korespondensi: drahmawati172@gmail.com

### Abstrak

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan dan berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga yang dikenal luas dengan istilah 10 Program Pokok PKK yaitu; penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Atas dasar tersebut kami mahasiswa KKN UNARS Tematik Desa Olean tertarik melakukan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan ibu-ibu warga Olean yakni pelatihan membuat produk dari bahan kain perca yang dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu warga Olean.

**Kata Kunci:** pkk, kain perca, pelatihan

### Abstract

PKK or Family Welfare Empowerment is a term widely known as an association of mothers who have positive activities. In 1961 the committee for the preparation of lesson arrangements on Family Welfare Education (PKK), the Ministry of Education together with other ministries compiled 10 aspects of family life which are widely known as the 10 Basic PKK Programs, namely; appreciation and practice of Pancasila, mutual cooperation, food, clothing, housing and household management, education and skills, health, development of cooperative life, environmental sustainability, healthy planning. On this basis, we, the UNARS Thematic KKN students of Olean Village, are interested in carrying out activities that are in direct contact with the mothers of Olean residents. With the packaging of the work program, namely training in making products from patchwork materials.

**Keywords:** pkk, patchwork, training

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. (Dwi Muhammad Ramadani, 2020)

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Menurut Soleh (2014), Pemberdayaan pada dasarnya merupakan serangkaian aktivitas untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan daya diri suatu

kelompok sasaran, yaitu masyarakat yang kurang berdaya. Sedangkan Pemberdayaan Perempuan Menurut Novian (Latipah, 2020) adalah upaya perempuan-perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.

Kemiskinan merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi di tengah keluarga. Kemiskinan juga salah satu penghambat kurang harmonisnya keluarga, hal tersebut dikarenakan pendapatan yang tidak memenuhi kebutuhan. Upaya dalam mengatasi hal tersebut dengan melakukan pemberdayaan yang sama antara masyarakat laki-laki dan perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator dalam meningkatnya kesejahteraan. "Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat" (VH & Susilowati, 2016; Izzati, 2018).

"PKK merupakan organisasi yang berperan melaksanakan program yang membangun dan membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi yang terdapat di Masyarakat" (Rumayah, 2015). Dengan adanya PKK diharap dapat menjembatani para perempuan yang ada di desa khususnya di desa Olean dalam meningkatkan kreativitasnya. Kreativitas tersebut tidak hanya dalam meningkatkan *value* diri sendiri akan tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan perekonomian keluarga salah satunya dengan cara mengolah sesuatu yang dapat bermanfaat dan dapat diperjualbelikan. Maka dari itu kami menyelenggarakan pelatihan melalui pemanfaatan kain perca. Kain perca yang semulanya adalah limbah dapat dimanfaatkan menjadi sebuah kerajinan yang dapat menghasilkan pundi-pundi penghasilan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Salah satu kerajinan yang dibuat dalam kegiatan ini adalah *pincushion*.

Perempuan sebenarnya memiliki potensi untuk produktif dan menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi, sehingga hal ini dapat berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga dan peningkatan kualitas kehidupan keluarga. Pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan untuk membantu meningkatkan penghasilan keluarga dengan melakukan kegiatan ekonomi kreatif yaitu pembuatan kreatifitas kain perca dengan memakai kain perca. Hasil kerajinan tersebut diharapkan bisa dijual untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Pemberdayaan kaum perempuan merupakan bagian dari proses pembangunan agar kaum perempuan ikut serta memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat di lingkungannya melalui upaya meningkatkan kesejahteraan. (Wikan Budi Utami dkk, 2022)

Dari pemaparan diatas maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan program workshop dengan tema "Pemberdayaan Kreativitas Ibu-Ibu PKK dengan Memanfaatkan Kain Perca Di Desa Olean". Dengan adanya program tersebut diharap mampu membantu masyarakat desa Olean khususnya ibu-ibu PKK di desa Olean dalam meningkatkan kreativitas dan membantu dalam peningkatan perekonomian keluarga.

## **METODE**

Minimnya pengetahuan tentang kerajinan kain yang terbuat dari kain perca membuat kami tim Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Olean, mengemas acara ini dengan workshop.

Sedangkan menurut Romivera (2013) menyatakan bahwa Lokakarya (Workshop) adalah program pendidikan dan pelatihan yang padat dan singkat. Pemimpin lokakarya memberi tugas kepada peserta yang harus dikerjakan pada waktu itu juga. Kegiatan lokakarya identik dengan seminar yaitu suatu pertemuan ilmiah untuk membahas masalah tertentu oleh pakar dalam bidang tertentu pula”.

Workshop ini dilakukan dengan metode pemaparan dan pelatihan secara langsung dengan menggunakan alat dan bahan yaitu: gunting, jarum pentul, jarum jahit, kain perca, manik, pita, flanel, pola / mal, dan dakron. Koordinasi pada ketua PKK terkait dengan akan diadakannya program kerja ini. Hal ini sangat disambut baik oleh ketua PPK desa Olean. Ketua PKK mendukung diadakannya program tersebut karena akan dirasa dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kreativitas anggota PKK.

Survei dilakukan di desa olean untuk mendapat informasi dan keluhan yang terjadi pada masyarakat di desa tersebut. Survei dilakukan pada beberapa tokoh masyarakat seperti perangkat desa atau kepala dusun setempat dan tidak pula ketua PKK di desa Olean. Dari hasil survei yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan di desa ini perlu adanya pelatihan pemberdayaan pada anggota PKK.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat. Bahwasanya pembangunan merupakan urusan seluruh rakyat Indonesia, bukan hanya urusan pemerintahan desa, bahkan siapa saja yang merasa mampu, baik itu laki-laki atau wanita semua wajib ikut serta di dalam proses pembangunan tersebut. (Hardjito Notopuro, 1984) Oleh karena itu, wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembangunan. Dalam rangka mendorong partisipasi wanita dalam pembangunan maka perlu dikembangkan kegiatan wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga antara lain, melalui pemberdayaan.

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk kemudian dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam proses pemberdayaan maka perlu dikembangkan kegiatan wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, antara lain melalui organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan wanita merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh PKK dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan, agar secara mandiri wanita mempunyai keterampilan dan keahlian dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. (Hardjito Notopuro, 1984)

Pemberdayaan Warga adalah suatu tatanan urutan yang harus dilakukan dalam memberikan peluang serta melakukan pelatihan kepada warga lewat keikutsertaan, transfer ilmu, kemampuan serta keahlian. Kegiatan pemberdayaan masyarakat kegiatan-kegiatan ini ditempuh melalui pendampingan dan pelatihan. Keseluruhan rangkaian kegiatan merupakan hasil kesepakatan dari diskusi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Miradj & Sumarno (2014), menyatakan bahwa pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang

dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar

Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pembangunan desa. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Contohnya Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam hal ini, kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu. Mereka juga pun dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi masyarakat desa. Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa.

Dengan melalui Workshop ini dilakukan di wisata karang kenik desa olean, kecamatan situbondo, kabupaten situbondo, jawa timur. Sasaran dari kegiatan ini adalah anggota PKK yang ada di desa olean yang dihadiri oleh anggota PKK di desa olean, dalam kegiatan ini pemateri dari seorang pengusaha yang aktif dalam pengolahan kain perca menjadi suatu produk yang menarik, di workshop ini owner omah perca membimbing ibu-ibu PKK dengan sabar.

Bahan yang perlu disiapkan dalam pelatihan adalah kain perca sebagai bahan dasar yang dibawa sendiri oleh peserta, kemudian karton untuk pola, kertas HVS untuk pembuatan desain, benang, busa pelapis, pita, lem, dan bahan pendukung lainnya yang dapat memperindah sebuah produk. Dalam pelatihan juga diperlukan beberapa alat di antaranya: pensil, penggaris, meteran, rader, gunting, jarum jahit tangan, dan alat pendukung lainnya yang dapat membantu kelancaran selama kegiatan. (Yulimarni, Nofi Rahmanita, 2018).Pengabdian yang dilakukan oleh (Parmadi dan Widodo, 2021) kegiatan pemberdayaan yang dilakukan berupa memanfaatkan internet, hal ini sejalan dengan kegiatan yang diadakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Olean namun tidak menggunakan internet, di kegiatan ini memberikan beberapa keterampilan usaha.

Kegiatan ini dihadiri oleh ibu- ibu PKK yang sudah di undang melalui ketua PKK (Bu Kades) pada hari sebelumnya. Para ibu- ibu sangat antusias dengan adanya program tersebut dibuktikan dengan datang tepat waktunya para ibu- ibu PKK.

NO	Nama	Tanda Tangan
1	ISOMKIYAH	
2	Hotim Rizanti	
3	Suwati	
4	MUR RAHMALIAH	
5	Nurwidiyah	
6	Dea Darna - s	
7	Febri Damayanti	
8	SPI Ayu Astutik	
9	Zhebi Sabana	
10	Haelin Kusmaida	
11	Fitei	
12	Kusniati	
13	Usrahun Hasavah	
14	Ines Labiba	

Gambar 1. Daftar hadir

Kegiatan workshop ini dimulai dengan acara pembukaan, pembukaan di mulai pada jam 09.00 WIB dimana pada kegiatan tersebut dimulai dengan menyanyikan Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sambutan- sambutan.



Gambar 2. Pembukaan

Setelah pembukaan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang kain perca dari owner Omah Perca. Selain hal tersebut beliau juga memaparkan tentang apa saja yang bisa diproduksi dengan bahan dasar kain perca beserta manfaatnya. Penyampaian tersebut disimak dengan antusias oleh para ibu-ibu PKK.



Gambar 3. Penyampaian materi tentang kain perca

Acara selanjutnya yaitu pembuatan salah satu produk yang bisa dibuat dengan bahan dasar kain perca yaitu *pincushion*. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok supaya

mempermudah owner omah perca dalam memantau pembuatan *pincushion* yang setiap kelompoknya beranggotakan minimal 3 orang.



Gambar 4. Pembuatan kelompok

Praktek pembuatan *pincushion* dari kain perca dimulai dengan pembuatan pola, pengguntingan, penjahitan sampai pada tahapan *finishing*. Para ibu-ibu sangat antusias dalam pembuatan produk ini karena selain bisa mendapatkan kreativitas baru para ibu-ibu juga merasa senang bisa berkumpul dan bercengkrama dengan para temannya. Selain itu, mereka juga merasa tertantang untuk membuat produk terbaiknya supaya lebih unggul dari peserta lain.



Gambar 5. pembuatan *pincushion*



Gambar 6. Hasil dari praktek pembuatan *pincushion*



Gambar 7. Foto bersama kegiatan workshop ibu-ibu PKK di desa Olean

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan workshop yang telah dilaksanakan tentang pemberdayaan kreativitas ibu-ibu PKK dengan pemanfaatan kain perca melalui dua metode yaitu pemaparan materi dan pelatihan secara langsung. Workshop ini memiliki dampak dalam meningkatkan *value* dan kreativitas pada ibu-ibu, serta penting untuk meningkatkan taraf pendapatan pada keluarga. Dengan adanya kegiatan ini juga berharap bisa membantu pengembangan produktivitas perempuan di desa olean itu sendiri.

Pemberdayaan Warga adalah suatu tatanan urutan yang harus dilakukan dalam memberikan peluang serta melakukan pelatihan kepada warga lewat keikutsertaan, transfer ilmu, kemampuan serta keahlian. Kegiatan pemberdayaan masyarakat kegiatan-kegiatan ini ditempuh melalui pendampingan dan pelatihan. Keseluruhan rangkaian kegiatan merupakan hasil kesepakatan dari diskusi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian.

Dengan adanya PKK diharap dapat menjembatani para perempuan yang ada di desa khususnya di desa olean dalam meningkatkan kreativitasnya. Kreativitas tersebut tidak hanya dalam meningkatkan *value* diri sendiri akan tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan perekonomian keluarga salah satunya dengan cara mengolah sesuatu yang dapat bermanfaat dan dapat diperjualbelikan. Maka dari itu kami menyelenggarakan pelatihan melalui pemanfaatan kain perca. Kain perca yang semulanya adalah limbah dapat dimanfaatkan menjadi sebuah kerajinan yang dapat menghasilkan pundi- pundi penghasilan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Salah satu kerajinan yang dibuat dalam kegiatan ini adalah *pincushion*.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu PKK yang telah berpartisipasi dalam acara ini dan tidak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemateri yang telah berkenan untuk mengisi acara ini serta teman-teman Kuliah Kerja Nyata yang ikut serta menyiapkan dan mengikuti acara ini sampai selesai.

### **REFERENSI**

Dwi Muhammad Ramadan, Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur (Ejournal Ilmu Pemerintahan, 2020, 8 (3): 677-690 Issn 2477-2458 (Online), Issn 2477-2631 (Cetak), Ejournal.Ipfisip-Unmul.Ac.Id © Copyright 2020)

- Eko Parmadi, Yohanes Heri Widodo. 2021." Pemberdayaan Ibu Pkk Desa Bleberan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Upaya Mendukung Desa Wisata Bleberan". Jurnal. Hardjito Notopuro, *Peran Wanita Dalam Masa Pembangunan Indonesia*,(Jakarta : Balai Aksara,1984), Cetakan Ke 2, Hlm. 26
- Latipah, I. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Leviana, F. Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Produksi Minyak Angin Aromaterapi , E-Issn 2620-5513, P-Issn 2620-5505, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019 Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat [Http://E-Journal.Usd.Ac.Id/Index.Php/Abdimas](http://E-Journal.Usd.Ac.Id/Index.Php/Abdimas) Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.  
Meningkatkan Keterampilan Wirausaha. Jurnal Comm-Edu, 84.
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 101. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i1.2360>
- Romiveera. 2013. *Lokakarya (Workshop)*. [Http://Romivera.Wordpress.Com/2013/06/03/Lokakarya-Workshop/\(Diakses Tanggal 15 2014\)](http://Romivera.Wordpress.Com/2013/06/03/Lokakarya-Workshop/(Diakses%20Tanggal%2015%202014))
- Rumayah. 2015."Pelaksanaan Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Malinau Kota Kecamatan Malinau".Jurnal.
- Soleh. (2014). *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia.
- Wikan Budi Utami, Suhesti Ningsih, M. Cholish, Sri Laksmi P, M. Hasan M, Budiono Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pembuatan Kalung(Institut Teknologi Bisnis Aas Indonesia)
- Yulimarni, Nofi Rahmanita, Kain Perca Sebagai Media Kreasi Pkk Di Nagari Sungai Abang Kecamatan Lubuk Alung(Prodi Seni Kriya-Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Padang Panjang Jl. Bahder Johan. Padang Panjang. Sumatera Barat)